BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surat kabar adalah media cetak yang menjadi sumber informasi di masyarakat. Penggunaan surat kabar masih diminati oleh masyarakat sampai sekarang. Kelengkapan berita dan rubrik yang luas menjadi nilai tambah pada surat kabar. Surat kabar berisi berbagai hal yang berkaitan dengan kepentingan umum.

Surat kabar tidak terlepas dari bahasa jurnalistik. Menurut Dewabrata (2006: 3-7) bahasa jurnalistik adalah ragam yang dipakai oleh para pengasuh media massa untuk menyajikan berita bagi audiensnya. Media massa khususnya media masa cetak adalah alat komunikasi yang bersifat satu arah (tetapi bukan 100 persen monolog). Sebenarnya media cetak bisa melakukan komunikasi dua arah, tetapi karena tenggat waktu dialog tidak spontan, seketika maka lebih banyak sifatnya satu arah.

Dalam lingkup bahasa jurnalistik, surat kabar selalu disertai foto. Menurut Alwi (2004: 5-6) foto berita dan *features* mempunyai perbedaan yaitu foto berita umumnya segera disiarkan, sementara *features* bisa ditunda kapan saja. Selain itu, tema foto berita umumnya adalah politik, kriminal, olahraga, dan ekonomi, yang selalu ingin diketahui perkembanganya dari waktu ke waktu oleh pembaca, sedangkan foto *features* temannya kebanyakan lebih kepada masalah ringan yang menghibur dan tidak membutuhkan pemikiran yang mendalam bagi pembacanya serta mudah dicerna.

Caption adalah label yang biasa ditempatkan di atas atau di bawah gambar dan tabel. *Caption* sebagai keterangan foto yang digunakan untuk menggantikan, menguatkan dan menegaskan sebuah berita (Indriasari, 2009: 7). Dikatakan juga oleh Alwi (2004: 6) c*aption* atau teks foto merupakan kata-kata yang menjelaskan foto. Teks foto diperlukan untuk melengkapi suatu foto. Tanpa teks foto maka sebuah foto hanyalah gambar

yang bisa dilihat tanpa bisa diketahui apa informasi dibaliknya. Syarat-syarat foto seperti di Lembaga Kantor Berita antara lain sebagai berikut. 1) teks foto harus dibuat minimal dua kalimat, 2) kalimat pertama menjelaskan gambar, kalimat kedua dan seterusnya menjelaskan data yang dimiliki, 3) teks foto harus mengandung minimal unsur 5W + H, yaitu *who, what, where, when, why+how*, 4) teks foto dibuat dengan kalimat aktif sederhana (*simple, tense*), 5) teks foto diawali dengan keterangan tempat foto disiarkan, lalu tanggal penyiaran dan judul, serta diakhiri dengan tahun foto disiarkan serta nama pembuat dan editor.

Dalam contoh penulisan *caption* di Lembaga Kantor Berita Antara akan dijabarkan dibawah ini.

"JAKARTA, 25/7-PRESIDEN FILIPINA. Presiden Megawati Soekarnputri berjabat tangan dengan Presiden Filipina, Gloria Macapagal Arroyo, setiba tamunya itu di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (20/3). Arroyo berada di Indonesia untuk kunjungan resmi selama tiga hari. Senin bertemu Kepala Negara, Arroyo juga akan bertemu dengan sejumlah pejabat tinggi negara. FOTO ANTARA/Str-Abiens/pf03/2003" (Alwi, 2004: 6).

Penjelasan kutipan di atas dalam Lembaga Kantor Berita Antara.

1) JAKARTA, 25/7- PRESIDEN FILIPINA: keterangan tempat dan tanggal foto disiarkan serta judul foto, 2) Presiden Megawati Soekarnoputri: *who*, 3) Berjabat tangan dengan Presiden Filipina: *what*, 4) Di Istana Merdeka, Jakarta: *where*, 5) Kamis: *when*, 6) Kunjungan tiga hari, bertemu pejabat tinggi negara: data, FOTO ANTARA/Str-Abiens/pf03/2003: keterangan foto yang disiarkan Antara, yang dibuat oleh *stringer* dan sudah diedit dan dilepas oleh editor serta tahun penyiarannya.

Caption merupakan keterangan dari suatu foto yang bersifat lebih menjelaskan gambaran dari foto tersebut. *Caption* memberikan dukungan terhadap isi berita yang berkaitan dengan sebuah foto yang terkait di dalamnya. *Caption* seringkali ditemui dalam koran, majalah, brosur, pamflet, buku, dll. Penulisan *caption* disesuaikan dengan foto, dengan kata

lain *caption* dengan foto harus saling berkaitan dan koheren, sehingga *caption* harus ditulis dengan jelas dan tidak ambigu.

Peneliti mengambil judul "Wujud Satuan Lingual *Caption* DalamSurat Kabar *Kompas* Edisi Januari-Februari 2016 dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Kelas XI". Pengambilan judul ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui wujud bahasa *caption* dan makna referensial di dalam*caption*pada Surat Kabar *Kompas*. Adanya analisis tersebut dapat berguna bagi mahasiswa umum, dan bagi peneliti sendiri, yang menjalankan kegiatan penelitiannya. Selain itu penelitian ini juga berguna dalam dunia pendidikan.

Wujud bahasa dan makna referensial pada *caption*edisi Januari-Febuari di Surat Kabar *Kompas*. Wacana *caption* sebagai bahan ajar yang akan di implementasikan pada topik standar kompetensi membaca 1. 1 Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif,tentang wujud bahasa *caption* dan makna referensial *caption*pada surat kabar *Kompas*menarik untuk diteliti. Oleh karena itu pada penilitian ini akan dilakukan penelitian dengan judul "Wujud Satuan Lingual*Caption* DalamSurat Kabar *Kompas* Edisi Januari-Februari 2016 dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Kelas XI".

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian berjalan secara terarah dalam pembatasan permasalahan maka diperlukan permasalahan. Pada penelitian ini penulis membatasi pada wujud bahasa *caption* dan makna referensial yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* edisi bulan Januari-Februari 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan ada tiga masalah yang akan diteliti.

1. Bagaimana wujud bahasa *caption* yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari-Februari 2016 ?

2. Bagaimana komponen makna referensial pada *caption* dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari-Februari 2016 ?
3. Bagaimana implementasi *caption* yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari-Februari 2016 sebagai bahan ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI?

D. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

A. Memaparkan wujud bahasa *caption* yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari-Februari 2016 ?
B. Memaparkan komponen makna referensial pada *caption* dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari-Februari 2016 ?
C. Mengimplementasikan *caption* yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari-Februari 2016 sebagai bahan ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI?

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada pembaca, khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang terkait dengan pembelajaran terutama pada tema *caption* mengenai wujud satuan lingual *caption* dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari-Februari 2016.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru
   1) Sebagai upaya untuk menawarkan inovasi baru cara menentukan wujud bahasa *caption* dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari-Februari 2016 dengan benar.

2) Upaya meningkatkan kualitas dan prestasi khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia.

b. Bagi Siswa

1) Memudahkan siswa dalam berlatih dan belajar wujud bahasa *caption* dalam surat kabar *Kompas*.
2) Meningkatkan kreativitas siswa.
3) Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif siswa.
4) Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih bermakna.

c. Bagi Peneliti

1) Mengembangkan wawasan secara pribadi dan pengalaman peneliti.
2) Mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh.
3) Memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.